

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN METODE MENGAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA

THE EFFECT OF LEARNING INTEREST AND TEACHING METHODS ON STUDENTS ACCOUNTING LEARNING MOTIVATION

Oleh: **Hanifah Nur Izzati**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
hanifahni10@gmail.com

Siswanto, M.Pd.

Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
siswanto@uny.ac.id

Abstrak

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, (2) Pengaruh Metode Mengajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, (3) Pengaruh Minat Belajar dan Metode Mengajar secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kausal komparatif. Subjek dalam kajian ini adalah siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2015/2016 dengan jumlah 52 siswa. Uji instrumen dilaksanakan pada 30 siswa SMK Ma'arif 1 Ngluwar. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan kuesioner. Pengujian prasyarat analisis menggunakan Uji Multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi dan pengaruh Metode Mengajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi, serta analisis regresi ganda untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar dan Metode Mengajar secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Hasil kajian ini adalah (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,770; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,593; dan t_{hitung} sebesar 8,528 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,676. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,473; koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,224; dan t_{hitung} sebesar 3,795 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,676. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dan Metode Mengajar secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,786; koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,618; dan F_{hitung} sebesar 39,702 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,19.

Kata kunci: Minat Belajar, Metode Mengajar, Motivasi Belajar Akuntansi.

Abstract

This research aims to determine (1) The Effect of Learning Interest on Accounting Learning Motivation students class X Accounting Skills Package in SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, (2) The Effect of Teaching Methods on Accounting Learning Motivation students class X Accounting Skills Package in SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, (3) The Effect of Learning Interest and Teaching Methods jointly on Accounting Learning Motivation students class X Accounting Skills Package in SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. This research is causal comparative research. The subjects in this research were 52 students class X Accounting Skills Package in SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Academic Year 2015/2016. The instrument test held on 30 students of SMK Ma'arif 1 Ngluwar. The data collection used the questionnaires and observation methods. The testing requirements analysis used multicollinearity test. The data analysis technique used simple regression analysis to know the effect of

Learning Interest on Accounting Learning Motivation and the effect of Teaching Methods on Accounting Learning Motivation, with multi regression analysis to know the effect of Learning Interest and Teaching Methods jointly on Accounting Learning Motivation. The result of this research were (1) There are positive and significant effect the Learning Interest on Accounting Learning Motivation students class X Accounting Skills Package in SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Academic Year 2015/2016 with a correlation coefficient r_{x1y} is 0,770; determination coefficient r^2_{x1y} is 0,593; and t_{hitung} is 8,528 bigger than t_{tabel} is 1,676. (2) There are positive and significant effect the Teaching Methods on Accounting Learning Motivation students class X Accounting Skills Package in SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Academic Year 2015/2016 with a correlation coefficient r_{x1y} is 0,473; determination coefficient r^2_{x1y} is 0,224; and t_{hitung} is 3,795 bigger than t_{tabel} is 1,676. (3) There are positive and significant effect the Learning Interest and Teaching Method jointly on Accounting Learning Motivation students class X Accounting Skills Package in SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Academic Year 2015/2016 with a correlation coefficient $R_{y(1,2)}$ is 0,786; determination coefficient $R^2_{y(1,2)}$ is 0,618; and F_{hitung} is 39,702 bigger than F_{tabel} 3,19.

Keyword : Learning Interest, Teaching Methods, Accounting Learning Motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia guna menghadapi persaingan global yang semakin ketat. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sengaja, sadar, dan terencana untuk mengubah perilaku, sebagaimana tercantum dalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin

dicapainya. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan berbagai indikator-indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi dalam belajar atau keinginan belajar dapat dikatakan memiliki peranan penting karena dipandang sebagai cara-cara berfungsinya pikiran siswa dalam hubungan dengan pemahaman bahan pelajaran.

Motivasi Belajar Akuntansi merupakan suatu dorongan yang menyangkut keinginan siswa dalam mempelajari mata pelajaran Akuntansi. Dorongan ini dapat tercermin adanya aktivitas dan partisipasi dari siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi yaitu semangat dalam belajar, menunjukkan minat dalam mempelajari Akuntansi, mempertahankan pendapat, senang mencari dan memecahkan masalah yang dihadapi seputar pelajaran Akuntansi serta ketekunan dan ketelitian

dalam mengerjakan soal Akuntansi. Oleh sebab itu Motivasi Belajar sangat diperlukan oleh siswa dalam mempelajari Akuntansi. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyaknya siswa yang menganggap bahwa Akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit.

Motivasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik berasal dari diri individu (faktor internal) maupun dari luar individu (faktor eksternal). Faktor internal diantaranya adalah kebutuhan, persepsi individu mengenai diri sendiri, harga diri dan prestasi, cita-cita dan harapan masa depan, keinginan tentang kemajuan dirinya, minat dan kepuasan kinerja. Selain itu, Motivasi Belajar dapat dirangsang oleh adanya cita-cita dan aspirasi siswa, kemampuan siswa dan kondisi siswa, baik kondisi jasmani maupun rohani siswa. Keadaan di luar diri siswa juga dapat merangsang tumbuhnya Motivasi Belajar siswa. Keadaan tersebut diantaranya kondisi lingkungan belajar siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran dan upaya guru dalam membelajarkan siswa melalui Metode Mengajar yang digunakan guru.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat timbul dengan sendirinya, yang ditengarai

dengan adanya rasa suka terhadap sesuatu. Minat juga merupakan alat motivasi utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar siswa dalam rentang waktu tertentu. Adanya Minat Belajar yang tinggi dari dalam diri siswa dapat memunculkan rasa ketertarikan dan menumbuhkan Motivasi Belajar Akuntansi yang tinggi pula. Minat Belajar siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi ditandai dengan adanya perasaan senang, ketertarikan, perhatian serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Akuntansi di dalam kelas maupun saat mengerjakan tugas Akuntansi di luar sekolah.

Metode Mengajar adalah suatu cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Terdapat beberapa Metode Mengajar yang dapat digunakan oleh guru, antara lain ceramah, diskusi, demonstrasi, simulasi, tanya jawab, pemberian tugas, metode latihan (*drill*), dan sebagainya. Guru perlu memiliki pengetahuan tentang macam-macam Metode Mengajar, agar pada saat mengajar di kelas guru dapat menggunakan metode yang sesuai dan bervariasi. Hal ini berguna untuk mencegah siswa mengalami kebosanan terhadap Metode Mengajar yang digunakan guru. Selain itu diharapkan dapat menumbuhkan semangat dan motivasi siswa dalam mempelajari Akuntansi, sehingga

tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang ditempuh oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) negeri maupun swasta pada jurusan Akuntansi. Mata pelajaran ini dipelajari mulai dari kelas X. Tentunya setiap SMK negeri maupun swasta mengharapkan peserta didiknya mampu menguasai Akuntansi karena mata pelajaran ini masuk ke dalam salah satu mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional (UN), yang berarti menentukan kelulusan pada tingkat SMK. Oleh karena itu, setiap SMK akan berusaha memberikan dorongan pada siswa agar termotivasi untuk menguasai mata pelajaran Akuntansi ini sejak siswa duduk di kelas X.

SMK Muhammadiyah 1 Borobudur merupakan salah satu penyelenggara pendidikan formal tingkat menengah kejuruan, dan menjadi salah satu mitra sekolah dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dalam penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Motivasi Belajar siswa ditandai dengan adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil. Dalam hal ini siswa diharapkan dapat berusaha untuk memenuhi keinginannya tersebut. Hasil observasi menunjukkan bahwa apabila siswa kelas X Akuntansi menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan guru siswa mengeluh karena tidak dapat mengerjakan soal tersebut dengan alasan

belum diberi contoh cara mengerjakan soal tersebut oleh guru, sehingga guru harus menjelaskan ulang materi yang telah disampaikan. Dalam hal ini siswa masih terlihat takut untuk bertanya pada guru. Siswa berusaha mencari tahu sendiri cara memecahkan masalah yang dihadapi dalam mengerjakan soal-soal Akuntansi dengan bertanya pada teman sekelasnya.. Dari penjelasan tersebut, terlihat bahwa siswa kelas X Akuntansi ulet dalam menghadapi permasalahan baru, khususnya berkaitan dengan pembelajaran Akuntansi. Namun dalam menyelesaikan masalah tersebut siswa lebih suka bekerja secara mandiri dan tidak banyak bertanya pada guru.

Hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas X Akuntansi menunjukkan bahwa guru telah melibatkan siswa dalam proses pembelajaran Akuntansi. Siswa banyak diberi pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran yang telah lalu maupun pelajaran yang sedang dibahas. Akan tetapi ketika diskusi kelas berlangsung, sebanyak 50% dari jumlah siswa masih pasif dan tidak mau mengungkapkan pendapatnya apabila diberi kesempatan oleh guru. Siswa yang aktif hanya siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi dibandingkan dengan teman-temannya di kelas. Ketika diberi pertanyaan tidak ada siswa yang mau menjawab dan ketika diberi kesempatan bertanya pun tidak ada siswa yang bertanya. Guru harus

menunjuk nama siswa baru siswa mau menjawab dan bertanya. Siswa belum dapat menumbuhkan motivasi dalam dirinya dalam mempelajari Akuntansi yang ditandai dengan rendahnya minat siswa dalam pembelajaran Akuntansi di kelas.

Guru SMK Muhammadiyah 1 Borobudur menggunakan variasi Metode Mengajar yang berupa metode ceramah, pemberian tugas, dan diskusi. Guru paling sering menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Guru hanya mendikte ketika menyampaikan materi pelajaran sambil memberikan penjelasan. Akan tetapi, selama proses pembelajaran berlangsung, tidak semua siswa memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan. Beberapa siswa hanya memperhatikan penjelasan guru pada lima belas menit awal pelajaran, kemudian siswa mulai bosan dan mengantuk. Kebosanan ini ditunjukkan dengan aktivitas siswa yang tidak lagi fokus dengan pelajaran, yaitu dengan bermain *handphone*, mencoret-coret buku catatan dan berbicara dengan teman yang lain. Akibatnya siswa tidak dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Hal ini disebabkan guru belum dapat memberikan kegiatan yang menarik dalam pembelajaran Akuntansi. Metode Mengajar yang digunakan guru belum dapat memotivasi siswa untuk mempelajari Akuntansi.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, lingkungan belajar siswa di sekolah terlihat cukup kondusif karena letaknya yang jauh dari jalan raya yang ramai sehingga suasana belajar menjadi lebih tenang dan nyaman. Selain itu, hubungan siswa dengan guru juga tampak harmonis. Akan tetapi dengan lingkungan yang kondusif serta hubungan antara siswa dan guru yang harmonis belum mampu menumbuhkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa.

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan, Motivasi Belajar Akuntansi siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Akan tetapi dari hasil pengamatan yang telah dilaksanakan Minat Belajar dan Metode Mengajar guru dirasa memberikan kontribusi yang besar terhadap tumbuhnya Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Minat Belajar dan Metode Mengajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2015/2016”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Kajian ini merupakan penelitian *ex post facto* atau penelitian masa lalu, yaitu

penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan (Suharsimi Arikunto, 2010: 17). Penelitian ini juga merupakan penelitian kausal dan termasuk penelitian populasi, karena subjeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi

Tempat dan Waktu Penelitian

Kajian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur yang beralamat di Jalan Syailendra Raya, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2016.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek kajian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur tahun ajaran 2015/2016.

Instrumen Penelitian

Kuesioner/angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi, 2010: 194). Angket ini terdiri atas beberapa pernyataan yang dapat memberikan informasi mengenai Motivasi Belajar Akuntansi, Minat Belajar, dan Metode Mengajar Guru. Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket/kuesioner yang pertanyaannya mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban

singkat yang telah tersedia (Sugiyono, 2010: 143).

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2010 : 203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar angket yaitu untuk mengungkap variabel Minat Belajar, Metode Mengajar dan variabel Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur tahun ajaran 2015/2016.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi dan pengaruh Metode Mengajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi, serta analisis regresi ganda dua prediktor untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar dan Metode Mengajar secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK

Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2015/2016

Tabel 1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar

Variabel	X ₁	Y
Harga r	r_{x1y}	0,770
	r^2_{x1y}	0,593
	r_{tabel}	0,273
Harga t	t_{hitung}	8,528
	t_{tabel}	1,676
Koef	0,955	
Konstanta	8,923	
Keterangan	Positif Signifikan	
Hasil	penelitian menunjukkan	

koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,770 dan koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,593 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 59,3% dan sisanya (40,7%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} 8,528 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df 50 sebesar 1,676 sehingga pengaruh Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2015/2016.

Pengaruh Metode Mengajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas

X Paket Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2015/2016

Tabel 2. Pengaruh Metode Mengajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi

Variabel	X ₁	Y
Harga r	r_{x1y}	0,473
	r^2_{x1y}	0,224
	r_{tabel}	0,273
Harga t	t_{hitung}	3,795
	t_{tabel}	1,676
Koef	0,690	
Konstanta	19,745	
Keterangan	Positif Signifikan	
Hasil	penelitian menunjukkan	

koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,672 dan koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,473 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Metode Mengajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 47,3% dan sisanya (52,7%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} 3,795 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df 50 sebesar 1,676 sehingga pengaruh Metode Mengajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK

Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2015/2016.

Pengaruh Minat Belajar dan Metode Mengajar Guru bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2015/2016

Tabel 3. Korelasi Minat Belajar dan Metode Mengajar terhadap Motivasi Belajar

Variabel	X ₁	X ₂
Koefisien	0,861	0,259
Harga R	$R_{y(1,2)}$	0,786
	$R^2_{y(1,2)}$	0,618
	R_{tabel}	0,618
Harga F	F_{hitung}	39,702
	F_{tabel}	3,19
Konstanta	0,271	

Keterangan Positif Signifikan Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,786 dan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,618 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Minat Belajar dan Metode Mengajar secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 61,8% dan sisanya (38,2%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa F_{hitung} 39,702 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df 2;49 sebesar 3,19 sehingga pengaruh Minat Belajar dan Metode Mengajar secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi adalah

signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dan Metode Mengajar secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2015/2016.

Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Tabel 4. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1	Minat Belajar (X ₁)	76,875%	47,51%
2	Metode Mengajar (X ₂)	23,125%	14,29%
Total		100%	61,80%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Minat Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 76,875% dan Metode Mengajar memberikan sumbangan relatif sebesar 23,125% terhadap Motivasi Belajar Akuntansi, sedangkan sumbangan efektif Minat Belajar sebesar 47,51%, dan sumbangan efektif Metode Mengajar sebesar 14,29%. Total sumbangan efektif 61,80% yang mengartikan bahwa Minat Belajar dan Metode Mengajar secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 61,80% terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1

Borobudur Tahun Ajaran 2015/2016 sedangkan 38,20% dari variabel lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur tahun ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,770; koefisien determinan r^2_{x1y} sebesar 0,593; dan t_{hitung} 8,528 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,676.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur tahun ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,473; koefisien determinan r^2_{x2y} sebesar 0,224; dan t_{hitung} 3,795 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,676.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dan Metode Mengajar secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur tahun ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,786; koefisien determinan $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,618; dan F_{hitung} 39,702 lebih besar

dari F_{tabel} sebesar 3,19. Sumbangan Relatif (SR) untuk masing-masing variabel adalah 76,875% untuk Minat Belajar dan 23,125% untuk Metode Mengajar. Sumbangan Efektif (SE) untuk masing-masing variabel adalah 47,51% untuk Minat Belajar dan 14,29% untuk Metode Mengajar. Total Sumbangan Efektif (SE) sebesar 61,8% yang berarti Minat Belajar dan Metode Mengajar secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 61,8% terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur tahun ajaran 2015/2016 dan 38,2% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

1. Sebaiknya siswa meningkatkan partisipasinya saat diadakan diskusi kelas mengenai pembelajaran Akuntansi sehingga siswa menjadi lebih paham pada materi Akuntansi yang dipelajari terutama yang berkaitan dengan pencatatan Akuntansi.
2. Siswa lebih aktif menjawab pertanyaan yang diberikan tanpa ditujuk oleh guru, berani bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum dimengerti, dan tidak membicarakan hal-hal di luar materi dengan teman saat pelajaran berlangsung.
3. Sebaiknya guru memberikan gambaran nyata mengenai transaksi Akuntansi

- dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini berguna untuk memotivasi siswa dalam belajar Akuntansi karena siswa lebih mudah memahami transaksi-transaksi dalam Akuntansi sebab siswa mengalami sendiri pengalaman tersebut.
4. Guru sebaiknya menguasai berbagai metode mengajar dan memberikan variasi lain ketika proses belajar mengajar Akuntansi agar siswa dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
 5. Sekolah sebaiknya menyediakan lebih banyak menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran Akuntansi di perpustakaan sekolah, mengingat banyak siswa yang masih merasa kesulitan menemukan buku-buku Akuntansi di perpustakaan sekolah.

- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2010). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid .(2013).*Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dirjend Pendidikan Dasar dan Menengah
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara